

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang: a) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung, b) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung, c) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* terhadap motivasi dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung.

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen yaitu 82,52 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 81,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0.998 dan pada kelas kontrol sebesar 0.645. Jadi kedua data

angket tersebut berdistribusi normal karena nilai $Sig > 0.05$. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai $Sig. 0.815$. Nilai $Sig. 0.815 > 0.05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah normal dan mempunyai varian yang sama, selanjutnya diuji dengan analisis uji t -test. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai $t_{tabel} (5\%=2.021) < t_{hitung} (2.521)$ dan untuk nilai $Sig. 2$ tailed 0.016 . Nilai $Sig < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerja sama dalam belajar dengan kelompoknya daripada belajar individu / sendiri. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pembelajaran kooperatif yaitu menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.¹ Sama halnya dengan model *The Power Of Two* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dan meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Model pembelajaran *The Power Of Two* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan

¹ Tukiran Taniredja, et. All., *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. II, hlm. 60

belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi itu karenanya dua kepala tentu lebih baik daripada satu kepala.²

Konsep utama dari model pembelajaran *The Power of Two* yaitu “berfikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri”. Dari konsep tersebut terlihat bahwa di dalam pembelajaran *The Power of Two* memacu semua siswa untuk berusaha mempelajari materi dan saling memotivasi untuk belajar dan saling membantu agar berhasil dalam pelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini siswa diberi pertanyaan tersebut secara individu, lalu siswa diminta untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban dan membahasnya. Sehingga siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk berhasil. Setiap hasil mempunyai nilai, dan hasil tersebut dapat dicapai dengan usaha yang dilakukan. Hasil yang ingin dicapai dengan usaha yang dilakukan merupakan koordinasi dari motivasi.³

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zannuraini yang berjudul Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *The Power of Two* Terhadap Motivasi Belajar Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Pekanbaru. Hasil dari penelitiannya yaitu t_0 (yaitu sebesar 4,097) adalah lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Dengan demikian maka Hipotesis Nihil di tolak, ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan skor motivasi belajar matematika siswa antara penggunaan strategi *The Power of Two* dengan model pembelajaran konvensional. Perbedaan *mean* kedua variabel menunjukkan

² Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 173

³ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gedung Persada, 2009), hlm. 230

kelas eksperimen (strategi *The Power of Two*) lebih baik dari kelas kontrol (konvensional). Ini berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi *The Power of Two* terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru. Berdasarkan t_0 tentang motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat menunjukkan bahwa mean motivasi belajar matematika kelas eksperimen (kelas tindakan) lebih tinggi dari pada mean motivasi belajar kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran matematika dapat mempengaruhi motivasi belajar matematika khususnya pada pokok bahasan persamaan garis lurus di SMP Negeri 19 Pekanbaru tahun ajaran 2011/2012. Dengan demikian hasil analisis ini mendukung rumusan masalah yang diajukan yaitu Strategi *The Power Of Two* dapat mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 19 Pekanbaru.⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Aminah Hajah K mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *The Power Of Two* (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 2 Sidoharjo Sragen)”, menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *The Power of Two* yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: a) Adanya peningkatan

⁴ Zannuraini, *Pembelajaran Matematika Melalui Strategi The Power of Two Terhadap Motivasi Belajar Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Pekanbaru*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2012)

siswa yang mempunyai motivasi dalam mengajukan pertanyaan dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum tindakan tercatat siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (12,5%) dan setelah tindakan siswa yang mempunyai motivasi untuk mengajukan pertanyaan meningkat menjadi 26 siswa (65%), b) Adanya peningkatan siswa yang mempunyai motivasi untuk menjawab pertanyaan dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum tindakan tercatat siswa yang mempunyai motivasi untuk menjawab pertanyaan sebanyak sebanyak 10 siswa (25%) dan setelah tindakan siswa yang mempunyai motivasi untuk menjawab pertanyaan menjadi meningkat menjadi 27 siswa (67,5%), c) Adanya peningkatan siswa yang mempunyai motivasi dalam mengerjakan soal ke depan kelas dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum tindakan tercatat siswa yang yang mempunyai motivasi untuk mengerjakan soal ke depan kelas sebanyak 7 siswa (17,5%) dan setelah tindakan siswa yang mempunyai motivasi untuk mengerjakan soal ke depan kelas sebanyak 26 siswa (65%).⁵

Hal ini juga sesuai pendapat dari Hisyam Zaini bahwa “*The Power Of Two* merupakan aktivitas pembelajaran yang digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berdua jauh lebih baik dari pada berfikir sendiri”.⁶

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan model

⁵ Siti Aminah, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi The Power Of Two (PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP N 2 Sidoharjo Sragen*, (Universitas Muhamadiyah Surakarta.2010)

⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*.(Center for Teaching Staff Development:Yogyakarta,2007), hlm. 67

pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen yaitu 81,90 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 77,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0.683 dan pada kelas kontrol sebesar 0.210. Jadi kedua data angket tersebut berdistribusi normal karena nilai *Sig* > 0.05. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig*. 0.451. Nilai *Sig*. 0.451 > 0.05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah normal dan mempunyai varian yang sama, selanjutnya diuji dengan analisis uji *t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai $t_{tabel} (5\%=2.021) < t_{hitung} (2.241)$ dan untuk nilai *Sig*.2 tailed 0.031. Nilai *Sig*

< 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Seperti halnya dengan model pembelajaran *The Power Of Two* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi itu karenanya dua kepala tentu lebih baik daripada satu kepala.⁷ Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* siswa lebih memahami materi sehingga nilai yang di dapat juga baik. Siswa akan lebih mudah menyelesaikan suatu tugas jika diselesaikan bersama tidak sendiri. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) terhadap hasil pembelajaran matematika materi pokok himpunan pada peserta didik kelas VII MTsN Tulungagung tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan nilai

⁷ Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 173

peserta didik serta dapat dilihat dari hasil belajar matematika hasilnya dapat dikategorikan lebih bagus dibanding dengan menggunakan model konvensional.⁸

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nailul Audhar, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smpn 1 Kuta Co Glie Aceh Besar Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* adalah sangat positif, hasil belajar matematika siswa pada materi himpunan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* tuntas.⁹

Penelitian lain yang juga mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Mei Sari yang berjudul Pengaruh *Metode The Power Of Two* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Palembang. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dan hasil belajar kelompok kelas control tanpa menggunakan metode *The Power of*

⁸ Suprihatin, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two (Kekuatan Berdua) terhadap hasil pembelajaran matematika materi pokok himpunan pada peserta didik kelas VIII MTsN Tulungagung tahun pelajaran 2012/2013*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

⁹ Nailul Audhar, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 1 Kuta Co Glie Aceh Besar Tahun Ajaran 2016/2017*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2017)

Two mata pelajaran fiqih berdasarkan perbandingan nilai “ t” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,64 < 5,3033 > 1,99$).¹⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* Terhadap hasil belajar siswa di MI Negeri 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung

Berdasarkan hasil manova pada *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0.002. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0.002 < 0.05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model atau hanya dengan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik materi Matematika tentang FPB dan KPK.

Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan juga hasil belajar siswa meningkat. Siswa akan lebih aktif dan dapat berfikir kritis untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran secara bersama agar mudah

¹⁰ Fitri Mei Sari, *Pengaruh Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Palembang*, (Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017)

tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti halnya dalam pelaksanaan pembelajaran *The Power Of Two* ada beberapa tujuan yang harus dicapai diantaranya adalah: a) Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan). b) Untuk meningkatkan belajar kolaboratif. c) Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok. d) Meminimalkan kegagalan. e) Meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.¹¹

Langkah –langkah pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* sebagai berikut: guru mengajukan pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual, setelah semua siswa menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, guru meminta siswa untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya, siswa membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan dengan memperbaiki tiap jawaban masing-masing individu, ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru, membandingkan jawaban setiap pasangan dengan pasangan lain di dalam kelas, kesimpulan.¹² Dengan demikian siswa akan aktif dalam mengikuti pembelajaran, berfikir kritis dan dapat memahaminya.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Arifatul Muthahharah yang berjudul Penerapan metode *The Power Of Two* untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswani, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 77

¹² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*.(Center for Teaching Staff Development: Yogyakarta, 2007), hlm. 55

Karangwuluh Kutoarjo Purworejo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *The Power Of Two* selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dari hasil perolehan observasi motivasi belajar siswa, yaitu pada kegiatan pra siklus 21,5% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 41% menjadi 77% di siklus II. Kemudian mengalami peningkatan juga pada hasil belajar yaitu pra siklus mencapai 40%, siklus I sebesar 55% menjadi, 85% pada siklus II.¹³

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Negeri 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

¹³ Arifatul Muthahharah, *Penerapan metode The Power Of Two untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Karangwuluh Kutoarjo Purworejo*, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017)